

PEMBERDAYAAN UMKM PONDOK HUSNIL MELALUI PEMBUKUAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI MYBISNIS

*Empowering Pondok Husnil MSMEs through digital
bookkeeping based on the Mybisnis application*

Herlin Kartika Meganingrum

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: herlinkartika306@gmail.com

Husnil Khotimah

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: husnilk750@gmail.com

Fadlina Wirlanda

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: wirlandafadlina20@gmail.com

D Nurlatifah

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: dedenurlatifah432@gmail.com

Septi Ana Prihatini

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: anaaspti@gmail.com

Zara Tania Rahmadi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Indra Setiawan

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ind_setiawan78@yahoo.com

Dias Adi Dharma

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: diasadi777@gmail.com

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) serve as a strategic pillar for the national economy through significant labor absorption and creative innovation. However, the operational sustainability of MSMEs is often hindered by conventional and non-standardized financial governance. This community service program aims to transform the accounting system of UMKM Pondok Husnil through the digitalization of bookkeeping based on the MyBisnis application. The study employs a Mixed Methods approach,

encompassing digital literacy surveys, application introduction, intensive technical guidance, and on-site mentoring. The results demonstrate that the implementation of the MyBisnis application has a significant impact on improving the partner's managerial efficiency. Key achievements of this program include the successful transition from partial reporting to an integrated digital system, enhanced understanding of capital structures and operational expenses, and the minimization of manual calculation errors. This digitalization enables real-time monitoring of cash flow and inventory, ultimately strengthening the competitiveness and accountability of MSMEs in the era of technological disruption.

Keywords: MSMEs, Accounting Digitalization, MyBisnis, Financial Governance, Economic Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena kontribusinya yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM menjadi penggerak ekonomi masyarakat pada level informal dan rumah tangga. Kehadiran UMKM mendorong lahirnya berbagai inovasi dan layanan kreatif yang esensial bagi perkembangan industri. Di sisi lain, sektor ini menjadi sarana peningkatan taraf hidup masyarakat lewat kemandirian wirausaha, sekaligus memperkuat sektor manufaktur ringan dan industri kreatif yang menjadi pilar ekonomi di banyak negara berkembang (Djunaidy et al., 2024). Demi menjaga keberlanjutan usaha, dukungan terhadap tata kelola UMKM terutama dalam hal pengelolaan finansial yang terstruktur menjadi sangat mendesak, karena banyaknya pelaku UMKM yang hingga kini belum menerapkan sistem pembukuan yang tertib maupun berkesinambungan dalam operasional mereka. Hasil observasi pada berbagai kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelaku UMKM cenderung lebih berfokus pada aktivitas produksi dan penjualan, sementara pencatatan keuangan belum menjadi prioritas utama (Purba et al., 2022). Kondisi tersebut menyebabkan keterbatasan informasi keuangan yang berdampak pada kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha dan mengambil keputusan bisnis secara tepat.

Digitalisasi sistem akuntansi merupakan peluang bagi UMKM untuk mengoptimalkan efisiensi manajemen keuangan di tengah disrupti teknologi. Melalui program pendampingan teknis pembukuan, organisasi mampu menciptakan manfaat ganda, yakni memperkokoh struktur manajerial bisnis sekaligus meningkatkan kompetensi digital tenaga kerja agar mampu bersaing dalam ekosistem pasar daring yang terintegrasi (Firmansyah et al., 2024). Implementasi aplikasi akuntansi memberikan nilai strategis bagi UMKM melalui aksesibilitas data finansial yang fleksibel dan tepat waktu. Integrasi fitur pelaporan real-time dalam teknologi ini mempermudah pemantauan arus kas serta kinerja usaha secara komprehensif. Dengan mengadopsi sistem digital ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing adaptif dalam merespons dinamika pasar di era digital (Rizqi et al., 2024).

UMKM Pondok Husnil adalah unit usaha sektor kuliner yang berlokasi di Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Sejak didirikan pada tahun 2019 oleh Ibu Latifa, usaha ini berfokus pada penyajian masakan rumahan siap saji untuk pasar lokal. Sebagai usaha skala menengah dengan dua tenaga kerja, operasional harian masih mengandalkan pengelolaan mandiri yang bersifat konvensional dan berbasis pengalaman praktis pemiliknya (Dharma et al., 2023). Hasil observasi lapangan menunjukkan empat kendala utama yang menghambat akselerasi bisnis Pondok Husnil:

1. Belum adanya sistem pencatatan yang terstandar, sehingga arus kas dan profitabilitas sulit terukur secara akurat.
2. Kapasitas output terbatas akibat ketergantungan pada peralatan manual yang kurang efisien.
3. Jangkauan pasar masih sempit karena belum optimalnya pemanfaatan platform digital.
4. Adanya gap kompetensi dalam penguasaan teknologi informasi dan tata kelola bisnis modern.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan intervensi melalui pendampingan intensif yang berfokus pada digitalisasi pemasaran dan pembenahan manajemen keuangan. Kegiatan pengabdian ini strategis dilakukan untuk mentransformasi sistem kerja UMKM agar lebih sistematis, kompetitif, dan memiliki keberlanjutan usaha yang lebih terjamin (Yunaz et al., 2020).

2. METODE



Gambar 1. Bagan pelaksanaan kegiatan

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan UMKM Pondok Husnil ini dilaksanakan di Jakarta Selatan pada tanggal 14 Desember 2025. Penulis menerapkan Metode Campuran (*Mixed Methods*) untuk mengimplementasikan sistem pembukuan digital melalui aplikasi MyBisnis dengan menggabungkan data angka (kuantitatif) dan data deskriptif (pengalaman pengguna) (Tania Rahmadi et al., 1957). Dalam konteks ini mencakup:

1. Survei

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data awal guna mengidentifikasi kendala utama dalam pencatatan keuangan di Pondok Husnil (Kassa et al., 2022). Survei dilakukan untuk mengukur tingkat literasi digital pemilik UMKM dan wawancara singkat mengenai sistem pembukuan yang sedang berjalan (hanya mengandalkan laporan keuangan platform online), padahal itu belum mencakup seluruh keuangan usaha. Hasil survei ini menjadi basis data untuk menentukan materi pelatihan yang paling dibutuhkan.

2. Pengenalan

Pada tahap pengenalan, kegiatan ini difokuskan pada tahap inisiasi dan persiapan antara tim pengabdian dengan UMKM Pondok Husnil. Dengan melakukan observasi dan identifikasi masalah, ditemukan bahwa Pondok Husnil belum melakukan pencatatan baik secara manual maupun digital, sehingga sering terjadi ketidakakuratan data, sehingga penulis memperkenalkan aplikasi MyBisnis sebagai solusi digital (Dhamayanti et al., 2023). Tahap ini bertujuan memberikan gambaran kepada mitra bahwa pembukuan digital itu tidak sulit dan sangat membantu untuk memantau keuntungan secara otomatis.

3. Pendampingan

Tahap ini adalah inti dari pengabdian, di mana penulis hadir langsung dalam praktik lapangan. Setelah bimbingan teori, dilakukan pendampingan secara langsung (*on-site mentoring*) untuk memastikan aplikasi MyBisnis benar-benar diimplementasikan dalam aktivitas harian UMKM Pondok Husnil (Baskoro et al., 2024). Penulis mendampingi mitra saat melakukan input data riil serta memberikan konsultasi jika terjadi ketidaksesuaian saldo. Pendampingan ini bertujuan untuk membangun kebiasaan baru agar mitra konsisten menggunakan pembukuan digital.

4. Bimbingan

Tahap ini difokuskan pada pemberian teori dan pengenalan alat (aplikasi MyBisnis). Bimbingan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan intensif mengenai fitur-fitur utama aplikasi MyBisnis, mulai dari input transaksi harian, pengelolaan stok barang, hingga cara mengunduh laporan laba rugi otomatis (Rahmadi et al., 2023). Pada tahap ini, penulis memberikan modul panduan praktis agar mitra memahami logika dasar pembukuan digital dan bagaimana aplikasi tersebut dapat mempermudah operasional bisnis usaha Pondok Husnil.

Berikut lampiran bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Husnil.



Gambar 2. Hasil Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama UMKM Pondok Husnil, penulis telah mengumpulkan beragam informasi mengenai kondisi finansial mitra. Data tersebut kemudian dijadikan landasan utama dalam proses digitalisasi menggunakan aplikasi MyBisnis. Rincian dari tahapan pengolahan data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Penggalian Data (Wawancara)

- Analisis modal awal dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kapasitas sumber daya yang digunakan saat merintis UMKM Pondok Husnil (Sari et al., 2024). Pada awal kegiatan usaha, pemilik menyebut modal awal sebesar Rp12.000.000. Modal tersebut digunakan untuk mendukung operasional harian, yang meliputi biaya gas sebesar Rp300.000, biaya token listrik sebesar Rp100.000 per hari, serta belanja

sayuran sebesar Rp1.000.000 sebagai bahan baku utama. Seluruh pengeluaran tersebut dicatat sebagai biaya operasional usaha dan dibiayai dari modal awal yang telah disetor.

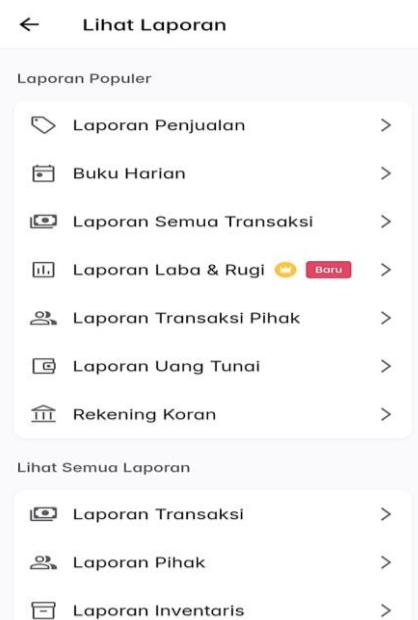
- **Analisis Beban Operasional:** Pendataan biaya rutin bulanan bertujuan untuk menciptakan perencanaan anggaran yang lebih presisi dan terukur. Komponen biaya yang diidentifikasi meliputi biaya listrik. Data ini sangat penting sebagai pengurang pendapatan bruto guna mengetahui margin keuntungan yang sebenarnya.

2. Implementasi Sistem dan Mentoring MyBisnis

Pasca tahap survei, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan terkait penggunaan aplikasi MyBisnis. Penulis memberikan pengarahan teknis kepada pemilik usaha agar memiliki kemandirian dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital (Humaira et al., 2024). Dalam proses ini, penulis mendampingi mitra melakukan simulasi input transaksi melalui perangkat digital. Fokus utamanya adalah memberikan pemahaman mengenai klasifikasi data keuangan, seperti memisahkan antara pendapatan dari platform Go-Food dengan biaya pengeluaran riil (Damayanty et al., 2023), sehingga sistem MyBisnis dapat mengolahnya menjadi laporan penjualan, laporan laba rugi dan lain-lain secara otomatis dan akurat.

| Pondok Husnil | | | |
|--|-----------------|-----------------|-------------------------|
| 85893194369 | | | |
| myBisnis | | | |
| Jenis: | | Sumur Transaksi | |
| Total Penjualan (Penjualan - Retur Penjualan): | | Rp 1.370.700 | |
| Total Pembelian (Pembelian - Retur Pembelian): | | Rp 0 | |
| Total Uang Masuk: | | Rp 0 | |
| Total Uang Keluar: | | Rp 0 | |
| Total Transaksi : 19 | | | |
| Laporan Dibuat pada: 01 Jan 2026 • 15:20 | | | |
| Tanggal | Jenis Transaksi | Nama | Total |
| | | | Jumlah Diterima/Dibayar |
| 14 Des 2025 | Penjualan #173 | Penjualan Tunai | Rp 46.200 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #172 | Penjualan Tunai | Rp 35.000 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #171 | Penjualan Tunai | Rp 43.000 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #170 | Penjualan Tunai | Rp 39.100 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #169 | Penjualan Tunai | Rp 46.050 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #168 | Penjualan Tunai | Rp 61.000 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #167 | Penjualan Tunai | Rp 30.500 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #166 | Penjualan Tunai | Rp 84.200 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #165 | Penjualan Tunai | Rp 83.000 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #164 | Penjualan Tunai | Rp 80.500 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #163 | Penjualan Tunai | Rp 104.150 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #162 | Penjualan Tunai | Rp 194.650 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #161 | Penjualan Tunai | Rp 99.000 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #160 | Penjualan Tunai | Rp 39.600 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #159 | Penjualan Tunai | Rp 124.000 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #158 | Penjualan Tunai | Rp 66.000 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #157 | Penjualan Tunai | Rp 35.200 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #156 | Penjualan Tunai | Rp 112.350 |
| 14 Des 2025 | Penjualan #155 | Penjualan Tunai | Rp 67.200 |

Gambar 3. Laporan Semua Transaksi



Gambar 4. Menu Lihat Laporan

3. Output Digitalisasi Keuangan UMKM

Tahap akhir dari program ini adalah pendampingan penginputan seluruh data transaksi periode Desember ke dalam aplikasi MyBisnis. Melalui upaya ini, UMKM Pondok Husnil kini memiliki dokumentasi keuangan digital yang lengkap dan profesional, yang terdiri atas Laporan Laba Rugi dan Laporan Penjualan.

Sistem pembukuan digital pada aplikasi MyBisnis telah dikonfigurasi secara terintegrasi, di mana setiap input transaksi penjualan akan secara otomatis memotong saldo inventaris secara real-time. Hal ini memudahkan pemilik UMKM Pondok Husnil dalam memantau ketersediaan stok tanpa harus melakukan perhitungan fisik secara manual setiap saat.

| Pondok Husnil | | myBisnis | | | |
|---|-----------------|----------------|------------|--|--|
| 85893194369 | | myBisnis | | | |
| Laporan Penjualan | | | | | |
| Dari: 01 Des 2025 Ke pada: 31 Des 2025 | | | | | |
| Dibayar: Rp 1.370.700 Belum Dibayar: Rp 0 Total Penjualan: Rp 1.370.700 | | | | | |
| Total Transaksi : 19 | | | | | |
| Laporan Dibuat pada: 28 Des 2025 • 8:45 | | | | | |
| No. Faktur | Nama Pihak | Tanggal Faktur | Total | | |
| | | | Diterima | | |
| | | | Saldo | | |
| 173 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 46.200 | | |
| 172 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 35.000 | | |
| 171 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 43.000 | | |
| 170 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 39.100 | | |
| 169 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 46.050 | | |
| 168 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 61.000 | | |
| 167 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 30.500 | | |
| 166 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 64.200 | | |
| 165 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 83.000 | | |
| 164 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 80.500 | | |
| 163 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 104.150 | | |
| 162 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 194.650 | | |
| 161 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 69.000 | | |
| 160 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 39.800 | | |
| 159 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 124.000 | | |
| 158 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 66.000 | | |
| 157 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 35.200 | | |
| 156 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 112.350 | | |
| 155 | Penjualan Tunai | 14 Des 2025 | Rp 67.200 | | |

Gambar 5. Laporan Penjualan

| Pondok Husnil | | myBisnis | | | |
|---|---------------|----------|--|--|--|
| 85893194369 | | myBisnis | | | |
| Laporan Laba & Rugi | | | | | |
| Dari: 01 Des 2025 Ke pada: 31 Des 2025 | | | | | |
| | | | | | |
| Kategori | Jumlah | | | | |
| penjualan Bersih (+) | Rp 1.370.700 | | | | |
| Penjualan | Rp 1.370.700 | | | | |
| Retur Penjualan (-) | Rp 0 | | | | |
| Pajak Penutong (-) | Rp 0 | | | | |
| Pembelian Bersih (-) | Rp 0 | | | | |
| Pembelian | Rp 0 | | | | |
| Retur Pembelian (-) | Rp 0 | | | | |
| Potongan Pajak (-) | Rp 0 | | | | |
| Stock Additions (+) | Rp 11.768.120 | | | | |
| Stock Reductions (-) | Rp 0 | | | | |
| Stok Awal (-) | Rp 0 | | | | |
| Pemusatan Stok (+) | Rp 10.593.852 | | | | |
| Laba Kotor | Rp 196.532 | | | | |
| pendapatan Bersih Lainnya (+) | Rp 0 | | | | |
| Pemasukan Lain | Rp 0 | | | | |
| Penyewaan Pihak | Rp 0 | | | | |
| Pengeluaran Bersih (-) | Rp 0 | | | | |
| Pengeluaran | Rp 0 | | | | |
| Penyewaan Pihak | Rp 0 | | | | |
| Laba Bersih | Rp 196.532 | | | | |

Gambar 6. Laporan Laba Rugi

| Inventaris | | | |
|----------------|------------------------|----------------------|----------------------|
| Cari Barang... | | | |
| Kategori | Stok | Jenis | |
| OA | Orak Arik Telur Bakso | General | |
| | Penjualan: Rp 21.000 | Pembelian: Rp 16.800 | Jumlah: 5 BGS |
| SS | Sop Spesial | General | |
| | Penjualan: Rp 27.000 | Pembelian: Rp 21.600 | Jumlah: 15 BGS |
| IB | Ikan Bawal Bakar | General | |
| | Penjualan: Rp 22.000 | Pembelian: Rp 17.600 | Jumlah: 7 BGS |
| OT | Orek Tempe Pedas Manis | General | |
| | Penjualan: Rp 20.000 | | Tambah Barang |

Gambar 7. Inventaris

| Transaksi | | | |
|---------------------|---------------------|------------------|--|
| Cari transaksi... | | | |
| Sepanjang Waktu | | | |
| Penjualan #173 | Rp 46.200 | Dibayar | |
| Tunai Penjualan | 14 Des 2025 • 16:47 | | |
| Penjualan #172 | Rp 35.000 | Dibayar | |
| Tunai Penjualan | 14 Des 2025 • 16:47 | | |
| Penjualan #171 | Rp 43.000 | Dibayar | |
| Tunai Penjualan | 14 Des 2025 • 16:46 | | |
| Penjualan #170 | Rp 39.100 | Dibayar | |
| Tunai Penjualan | 14 Des 2025 • 16:46 | | |
| Daftar Masuk | Uang Masuk | Penjualan | |

Gambar 8. Transaksi Penjualan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan program pembukuan digital melalui aplikasi MyBisnis, pelaku UMKM Pondok Husnil dapat menerapkan pembukuan digital melalui aplikasi MyBisnis dan telah memberikan dampak signifikan terhadap tata kelola keuangan mitra. Adapun poin-poin utama yang menjadi capaian dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM Pondok Husnil berhasil beralih dari pencatatan keuangan yang hanya mengandalkan laporan keuangan platform online ke sistem pembukuan digital yang lebih terorganisir (Putri et al., 2024).
2. Pemilik usaha kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur modal, klasifikasi beban operasional, dan pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan aset usaha.
3. Meminimalisir risiko kesalahan hitung (human error) yang sering terjadi jika hanya mengandalkan laporan otomatis dari Go-Food, sementara MyBisnis mampu mengintegrasikan seluruh biaya riil.

5. SARAN

1. Wajib menjaga konsistensi input transaksi harian agar laporan tetap akurat dan tidak hanya mengandalkan laporan parsial dari Go-Food.
2. Untuk pengabdian lanjutan, perlu ditambahkan modul pemasaran digital (digital marketing) dan sistem monitoring berkala untuk memastikan aplikasi tetap digunakan secara jangka panjang.
3. Disarankan UMKM Pondok Husnil mengkoordinasi sesama pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi MyBisnis sebagai wadah pencatatan setiap transaksi usaha yang dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada IBI-K57 dan UMKM Pondok Husnil di Jakarta Selatan serta seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, F. (2024). *Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan*. 5(2), 519–526.
- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Dhamayanti, S. K., Soepriyadi, I., Rini, P., Rahmadi, Z. T., & Yulianto, K. I. (2023). Literasi pembuatan administrasi keuangan rumah tangga (Penyuluhan pada posyandu Rw 05 Sukatani Depok). *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(1), 66–75.
- Dharma, D. A., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Rindika, S., & Solehudin, T. (2023). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok*. 6(2), 216–223.
- Djunaidy, Rahmadi, Z. T., Dharma, D. A., Utomo, K. W., & Rizqi, A.-Z. (2024). *Sosialisasi penerapan akuntansi industri kecil menengah (ikm) yang memanfaatkan sumberdaya lingkungan di pulau tidung sebagai prospek bisnis*. 5(2), 575–582.
- Firmansyah, M., Akuntansi, P. S., Putra, S. D., Akuntansi, P. S., Herdinov, A., Akuntansi, P. S., Abiyah, I. A., Akuntansi, P. S., Rahmadi, Z. T., Akuntansi, P. S., Wahyudi, M. A., & Manajemen, P. S. (2024). *Pendampingan praktik pembukuan akuntansi menggunakan aplikasi randu pos & akutansi ukm perabotan nasywa di jakarta selatan*. 5(2), 567–574.
- Humaira, B. Al, Sari, P. N., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Nurdiana, D., Yulianto, K. I., & Utomo, K. W. (2024). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan

- Berbasis Excel di Bunda Tarie Catering. *Puan Indonesia*, 6(1), 404–410. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.273>
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). *PEMBINAAN INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM PADA YAYASAN BAIT TA 'ALAMAL QUR 'AN BATAM*. 4(1), 87–92.
- Putri, T. A., Merry Susetyawan, A., Sherlenadya Purba, S., Ratu Mony, H., Tania Rahmadi, Z., Aria Wahyudi, M., Adhi Dharma, D., & Artikel, S. (2024). The Role Of Accounting Information Systems In The Utilization Of Technology For Digital Bookkeeping In Smes Corresponding Author. *BRIDGING: Journal Of Islamic Digital Economic and Management*, 2(1), 2024. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging>
- Rahmadi, Z. T., Imam, K., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 7(1), 1–11.
- Rizqi, A.-Z., Virandadipa, D., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Dharma, D. A., & Wahyudi, M. A. (2024). *Pendampingan digitalisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi android siapik pada umkm bumbu instan lazizaf di jakarta timur*. 6(1), 395–403.
- Sari, S. I., Fidiani, A., Aulia, R. N., Anjelina, P., & Rahmadi, Z. T. (2024). Penyuluhan Dan Pelatihan Pelaporan Keuangan Metode Sederhana Bagi Umkm Dengan Aplikasi Accurate. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.55122/teratai.v5i1.1160>
- Tania Rahmadi, Z., Damayanty, P., & Hakim, L. (1957). Turnitin Determinant Model of Capital Adequacy Ratio With Intervening Variable Non Performing Loan. *Repository.Upi-Yai.Ac.Id*, 2019, 1261–1276. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10604759>
- Yunaz, H., Widayati, E., Rahmadi, Z. T., Damayanty, P., & II, K. S. (2020). *Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea*. 279–284.